

Sosialisasi Protokol New Normal

Munaya Fauziah¹, Ernyasih¹, Andriyani¹, Adithya Raidipa Wisesa², Ade Ratna Nirmala¹

¹ Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl.K.H. Ahmad Dahlan, 15419

² Prodi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl.K.H. Ahmad Dahlan, 15419

*munaya.fauziah@umj.ac.id

ABSTRAK

Ciputat menempati posisi tiga besar dengan kasus Covid-19 di bulan April 2020 di Kota Tangerang Selatan. Pengabdian Masyarakat di Ciputat merupakan salah satu cara untuk memberikan edukasi kepada masyarakat di wilayah ini mengenai Covid-19 untuk menekan peningkatan kasus Covid-19. Kampus B Universitas Muhammadiyah Jakarta terletak di wilayah ini sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini memungkinkan untuk dilaksanakan mengingat saat pengabdian masyarakat ini dilaksanakan bersamaan dengan diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar. Target pengabdian masyarakat ini yaitu peningkatan pemahaman dan sikap terhadap protokol kesehatan new normal pada anak-anak penghuni Yayasan Irtiqo Kebajikan yang berlokasi di Ciputat. Yayasan ini adalah yayasan yang bergerak dalam pendidikan untuk anak yatim dan dhuafa. Yayasan belum mendapatkan sosialisasi mengenai protokol kesehatan new normal. Jumlah peserta anak yatim dan dhuafa yang mendapatkan sosialisasi sebanyak 30 anak. Materi sosialisasi disampaikan dengan poster dan ceramah. Sebanyak 16 anak yang memenuhi kriteria evaluasi sikap sesudah sosialisasi. Hasil evaluasi menunjukkan sikap anak yang setuju dan sangat setuju cuci tangan pakai sabun dapat mencegah Covid-19 sebesar 93,7% dan semua anak bersikap akan menjaga jarak dan menggunakan masker kalau ke luar rumah. Kesimpulan yang diperoleh, mayoritas anak memiliki sikap positif terhadap protokol new normal. Disarankan kepada pihak yayasan agar sosialisasi dapat dilakukan berulang oleh pihak yayasan sehingga sikap ini selanjutnya dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari anak-anak yayasan khususnya dan pengurus serta masyarakat di lingkungan yayasan secara umum.

Kata Kunci: sosialisasi, sikap, anak, protokol kesehatan new normal, covid-19

ABSTRACT

Ciputat is in the top three with the Covid-19 case in April 2020 in South Tangerang City. Community Service in Ciputat is one way to provide education to people in this region about Covid-19 to suppress the increase in Covid-19 cases. Campus B of the University of Muhammadiyah Jakarta is located in this area so that this community service activity is possible to be carried out considering when this community service is carried out simultaneously with the implementation of Large-Scale Social Restrictions. The target of this community service is to increase understanding and attitudes towards the new normal health protocol for the children of residents of the Irtiqo Kebutama Foundation, located in Ciputat. This foundation is a foundation engaged in education for orphans and poor people. The foundation has not yet received any socialization regarding the new normal health protocol. The number of participants of orphans and poor people who received socialization was 30 children. Socialization materials were delivered with posters and lectures. A total of 16 children who met the criteria were evaluated for their attitudes after socialization. The results of the evaluation show that the attitude of the children who agree and strongly agree that washing hands with soap can prevent Covid-19 by 93.7% and all children are willing to keep their distance and use masks when leaving the house. The conclusion is that the majority of children have a positive attitude towards the new normal protocol. It is suggested to the foundation that socialization can be carried out repeatedly by the foundation so that this attitude can then be manifested in the daily behavior of the children of the foundation in particular and the management and society in the foundation environment in general.

Keywords: *socialization, attitude, children, new normal health protocol, covid-19*

1. PENDAHULUAN

Penyebaran dan penularan COVID19 di Indonesia yang semakin memprihatinkan, Pemerintah melalui Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 telah menetapkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID19) di Indonesia yang wajib dilakukan upaya penanggulangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Kemenkes, 2020). Dalam rangka pencegahan penyebaran virus COVID-19, beberapa kota di Indonesia saat ini tengah menghadapi The New Normal atau fase kehidupan baru setelah pandemi virus corona menghantam dunia. Dalam periode new normal, masyarakat dituntut untuk bisa beradaptasi dengan kebiasaan baru yaitu mereka harus menerapkan protokol pencegahan penularan virus di setiap kegiatan yang melibatkan orang banyak. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha pada Situasi Pandemi (Kemenkes, 2020). Protokol kesehatan yang dimaksud di antaranya menjaga kebersihan tangan, menggunakan masker ketika keluar rumah, menjaga jarak, serta menjaga kesehatan dengan asupan makanan dan berolahraga. Protokol kesehatan juga mengatur tata cara berkumpul di luar rumah, makan di restoran hingga beribadah.

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku sehingga membantu masyarakat agar menerapkan cara-cara hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara, dan meningkatkan kesehatan. Salah satu bagian dari PHBS adalah mencuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. Mencuci tangan yang baik adalah dengan mengikuti 5 langkah membersihkan tangan dengan prosedur yang benar untuk membunuh kuman penyebab penyakit cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir menjadi anjuran

yang tak pernah bosan disampaikan untuk memutus mata rantai virus corona atau COVID-19 (Kemenkes,2020).

Yayasan Irtiqo Kebajikan adalah lembaga nirlaba yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan kaum dhuafa dengan memberdayakan dana Zakat, Infak, Sodaqoh dan Wakaf (ZISWAF), baik untuk pendidikan anak sekolah, panti asuhan, maupun pemberdayaan masyarakat dalam skala yang lebih luas. Jl. Pahlawan Gg. Anggur VIII No. 19A RT 007/01 Kelurahan Rempoa, Kecamatan Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten. YIK merupakan tempat kerja dan juga tempat dilaksanakannya sekolah dan panti bagi anak asuhnya. Mengingat kondisi YIK yang merupakan tempat kerja yang merupakan lokus interaksi dan berkumpulnya orang, hal ini merupakan faktor risiko yang perlu diantisipasi agar tidak terjadi penularan Covid-19. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) telah menyatakan bahwa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dilakukan salah satunya dengan meliburkan tempat kerja (Kemenhumham, 2020). YIK yang juga merupakan panti asuhan masih menjadi tempat berkumpul anak pantinya. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya mitigasi dan kesiapan tempat kerja seoptimal mungkin sehingga dapat beradaptasi melalui perubahan pola hidup pada situasi COVID-19 (New Normal). Dengan mensosialisasikan panduan protocol kesehatan ini diharapkan dapat meminimalisir risiko dan dampak pandemi COVID-19 pada tempat kerja khususnya YIK, dimana terdapat potensi penularan COVID-19 akibat berkumpulnya sejumlah/banyak orang dalam satu lokasi.

Peningkatan kejadian Covid-19 di Ciputat dapat ditekan dengan melaksanakan Peraturan Pemerintah dan Keputusan Kementerian Kesehatan yang telah dikeluarkan. Semua Peraturan dan Keputusan tersebut terkait dengan protokol kesehatan new normal yang didalamnya juga terdapat perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS). Masyarakat terutama YIK di Ciputat penting untuk mendapatkan informasi yang sepenuhnya bersesuaian dengan peraturan yang

dikeluarkan oleh pemerintah tersebut. Belum semua anggota masyarakat khususnya YIK dapat menerima protokol kesehatan new normal.

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di YIK ini mensosialisasikan Protokol Kesehatan New Normal agar YIK dan segenap anak pantinya dapat memahami dan menerima protokol ini sehingga diharapkan dapat mempraktekannya dalam perilaku sehari-hari agar terhindar dari transmisi Covid-19 dilingkungan sekitarnya.

Pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang lokasinya juga berada di Ciputat berdekatan dengan YIK. Dosen dan mahasiswa mengetahui karakteristik, budaya dan lingkungan setempat. Kegiatan ini didukung penuh pelaksanaannya oleh universitas. Proses perizinannya ke lokasi setempat bisa dilaksanakan dengan mudah karena kedekatan lokasi ini.

Penderita Covid-19 di Ciputat Tangerang Selatan terus meningkat pada bulan April 2020 (Pemerintah Kota Tangerang Selatan, 2020). Pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan terkait Covid-19. Diantaranya istilah yang diperkenalkan yaitu *new normal* yang kemudian diikuti dengan adaptasi kebiasaan baru untuk mencegah transmisi penyakit ini.

Adaptasi kebiasaan baru ini diantaranya cuci tangan pakai sabun, menjaga jarak dan penggunaan masker. Cuci tangan pakai sabun merupakan program pemerintah yang sudah tercantum dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) khususnya pada PHBS di lingkungan sekolah yang merupakan bagian dari Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS).

Cuci Tangan Pakai Sabun dengan air mengalir (Kemenkes,2020) terdiri dari 6 langkah yaitu: 1) Membasahi tangan, menggosok sabun pada telapak tangan, mengusap dan menggosok kedua telapak tangan secara lembut dengan arah memutar; 2) Mengusap dan menggosok kedua punggung tangan secara bergantian; 3) Menggosok sela-sela jari tangan hingga bersih; 4) Membersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci; 5) Menggosok dan memutar kedua ibu jari secara bergantian; 6) Meletakkan ujung jari ke telapak tangan

kemudian menggosok perlahan. Membilas dengan air bersih dan mengeringkan. Semua proses yang telah diuraikan tersebut dilaksanakan minimal 60 detik.

Beberapa waktu penting dilaksanakan cuci tangan pakai sabun (Kemenkes, 2020) yaitu: 1) Sebelum makan; 2) Setelah buang air besar; 3) Sebelum menjamah makanan; 4) Sebelum menyusui; 5) Setelah beraktivitas. Cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir dapat mencegah hingga lebih dari 50% kejadian penyakit diare, infeksi saluran pernafasan atas, menurunkan insiden Avian influenza, hepatitis A, kecacingan, penyakit kulit dan mata.

Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) merupakan virus penyebab Covid-19 dapat menyebar secara langsung (droplet dan penularan dari manusia ke manusia) dan melalui kontak tidak langsung (benda yang terkontaminasi dan penularan melalui udara). Seperti disebutkan sebelumnya, penyebaran SARS-CoV-2 dari orang ke orang seharusnya terjadi terutama melalui droplet pernapasan, ketika pasien batuk, bersin, atau bahkan berbicara atau bernyanyi. Droplet biasanya tidak dapat melintasi lebih dari sekitar dua meter dan tetap ada di udara untuk waktu yang terbatas. Namun, SARS-CoV-2 tetap utuh dan menular dalam droplet (diameter kurang dari lima mikron) dan dapat melayang di udara hingga tiga jam. Oleh karena itu, isolasi airborne, ventilasi ruangan, dan aplikasi disinfektan yang tepat dapat membatasi penyebaran virus secara aerosol. COVID-19 dapat terjadi jika seseorang menyentuh permukaan yang terkontaminasi SARS-CoV-2, dan kemudian tangan bersentuhan langsung dengan selaput lendir seperti mata, hidung, atau mulut. Oleh karena itu, dianjurkan mencuci tangan dengan sabun dan air atau hand sanitizer yang cukup (Lotfi,Hamblin,Rezaei, 2020).

2. METODE

Pertama-tama tim menentukan lokasi pengabdian masyarakat akan dilaksanakan. Lokasi Ciputat menjadi lokasi yang terpilih karena angka Covid-19 meningkat dan bersesuaian dengan analisis situasi dan kondisi yang dihadapi oleh tim. Ada 5 (lima) tahapan yang dilakukan dalam merencanakan kegiatan ini. Selanjutnya kami juga mengabungkannya

dengan teori sistem yaitu *Input*/masukan, *Process*/proses dan *Output*/Luaran.

1. Analisis Situasi Sumber Daya. Pada bagian masukan dilakukan analisis situasi. Analisis situasi ini meliputi semua sumber daya (*input*) yang dimiliki yaitu:

a. *Man*

Tersedianya sumber daya yaitu dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

b. *Money*

Tersedianya dana dari Universitas Muhammadiyah Jakarta, dosen pembimbing, mahasiswa dan donatur yang dialokasikan untuk membeli segala keperluan untuk kegiatan.

c. *Material*

Material yang digunakan dalam kegiatan adalah poster, banner, lembar kuisisioner dan alat tulis untuk kebutuhan pengisian pre-test dan post-test.

d. *Method*

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah edukasi melalui media poster dan banner serta praktek CTPS.

e. *Machine*

Peralatan yang digunakan dalam kegiatan antara lain, poster dan banner.

Pada bagian proses kami melaksanakan kegiatan penentuan prioritas masalah dan alternative pemecahan masalah serta intervensi.

2. Membuat Prioritas Masalah

Berbagai alternatif masalah yang terjadi terkait Covid-19 diurutkan menurut skala tertentu, kemudian dipilih satu masalah utama yang menjadi prioritas yang disesuaikan juga dengan kemampuan sumber daya yang dimiliki dan dampak yang diakibatkannya. Kami mempertimbangkan pemahaman pengurus serta anak panti Yayasan Irtiqo Kebajikan mengenai protocol kesehatan new normal. Kami juga mempertimbangkan transmisi Covid-19 yang tinggi di Ciputat yang dampaknya dapat menyebabkan kesakitan dan kematian akibat Covid-19. Prioritas masalah yang dipilih yaitu sikap mitra terhadap protokol kesehatan new normal .

3. Membuat Prioritas Pemecahan masalah

Berbagai alternatif pemecahan masalah diurutkan menurut skala tertentu kemudian dipilih prioritas alternative pemecahan masalah yang disesuaikan dengan sumber daya yang dimiliki dan dampaknya. Prioritas pemecahan masalah yang dipilih yaitu edukasi dengan cara sosialisasi protokol kesehatan new normal.

4. Melaksanakan Intervensi

Waktu pelaksanaan kegiatan dilakukan hari Minggu, 5 Juli 2020 di Yayasan Kebajikan Irtiqo, Ciputat Tangerang Selatan. Kegiatan dilakukan selama satu kali pertemuan, diawali dengan melakukan kordinasi dengan penanggung jawab yayasan bahwa kami akan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat tentang sosialisasi protokol kesehatan era new normal termasuk di dalamnya CTPS. Kami mempersiapkan semua kebutuhan kegiatan seperti materi edukasi dan media yang digunakan. Dari kegiatan sosialisasi protokol kesehatan new normal dan sosialisasi CTPS yang ditargetkan kepada 30 anak di Yayasan Kebajikan Irtiqo, saat edukasi berlangsung anak-anak pun dapat memahami materi melalui media banner dan poster dan praktek langsung cara cuci tangan pakai sabun yang benar.

Pada bagian luaran kami mengevaluasi hasil intervensi.

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan menyebarkan kuesioner untuk mengukur pengetahuan anak terhadap Covid-19 sebagai penyakit menular dan sikap anak terhadap protocol new normal dalam pencegahan penularan COVID-19.

Koordinasi kegiatan dan penulisan manuskrip dilakukan oleh penulis pertama selaku dosen penanggung jawab kegiatan pengabdian masyarakat. Penulis kedua dan ketiga yaitu dosen yang mempersiapkan material edukasi. Penulis keempat melakukan survey lokasi dan persiapan kegiatan di lokasi. Evaluasi dilakukan oleh penulis kelima. Penulis keempat dan kelima merupakan mahasiswa anggota tim pengabdian masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Protokol Kesehatan New Normal dan Sosialisasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dilakukan dalam satu waktu pada tanggal 5 Juli 2020 pukul 9.30 sampai selesai, bertempat di Yayasan Kebajikan Irtiqo Ciputat Tangerang Selatan.

Peserta sosialisasi sebanyak 30 orang namun saat evaluasi tidak semua anak mengisi kuesioner evaluasi karena dibatasi pada anak minimal kelas 5 SD sehingga hanya 16 orang yang dapat mengisi dengan lengkap. Hasilnya adalah sebagai berikut.

Sebanyak 87,5% (Tabel 1) anak peserta sosialisasi menjawab benar bahwa penyebaran COVID-19 sangat luas jangkauannya. Semua peserta menjawab benar COVID-19 adalah penyakit yang menular.



Gambar 1. Foto bersama peserta setelah sosialisasi

Tabel 1. Pengetahuan Anak Terhadap COVID-19 Sebagai Penyakit Menular Sesudah Sosialisasi Protokol New Normal di Yayasan Irtiqo Kebajikan, Ciputat, Tangerang Selatan, Tahun 2020

No	Pernyataan	Pengetahuan	
		Benar	Salah
1	Penyebaran COVID-19 sangat luas jangkauannya	14(87,5%)	2(12,5%)
2	COVID-19 adalah penyakit menular	16 (100%)	0 (0%)

Sebanyak 93,7% (Tabel 2) setuju dan sangat setuju rajin mencuci tangan dapat mencegah tertularnya COVID-19. Sikap setuju ini diharapkan dapat terwujud dalam perilaku sehari-hari anak-anak yayasan. Sebagai perbandingan, pada siswa sekolah dasar di Pamulang Tangerang Selatan masih terdapat 41,5% siswa yang memiliki kebiasaan mencuci tangan kurang baik (Suherman dan Aini, 2019).

Tabel 2. Sikap Anak Terhadap Protokol New Normal di Yayasan Irtiqo Kebajikan, Ciputat, Tangerang Selatan, Tahun 2020

No	Pernyataan	Sikap		
		SS	S	TS
1	Menurut saya rajin mencuci tangan pakai sabun dapat mencegah tertular COVID-19	8	7	1
2	Saya akan menjaga jarak dimasa pandemi ini	7	9	0
3	Kalau saya keluar rumah harus menggunakan masker	12	4	0

Semua setuju dan sangat setuju untuk menjaga jarak perlu dilakukan dimasa pandemi, dan keluar rumah harus menggunakan masker. Peserta memiliki sikap positif mengenai bagaimana cara mencegah agar tidak tertular virus corona pada pandemi COVID-19.

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku sehingga membantu masyarakat agar menerapkan cara-cara hidup

sehat dalam rangka menjaga, memelihara, dan meningkatkan kesehatan. Salah satu bagian dari PHBS adalah mencuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. Mencuci tangan yang baik adalah dengan mengikuti 6 langkah membersihkan tangan dengan prosedur yang benar untuk membunuh kuman penyebab penyakit. Cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir menjadi anjuran yang disampaikan untuk memutus mata rantai virus corona atau COVID-19.

Materi yang disampaikan berupa poster dan ceramah. Berikut ini adalah poster penyuluhannya.



Gambar 2. Lima Langkah Mencuci tangan Pakai Sabun

4. KESIMPULAN

Mayoritas peserta sosialisasi bersikap setuju dan sangat setuju bahwa penyebaran COVID-19 sangat luas jangkauannya dan rajin mencuci tangan dapat mencegah tertularnya COVID-19. Semua peserta bersikap setuju dan sangat setuju COVID-19 adalah penyakit yang menular, menjaga jarak perlu dilakukan dimasa pandemi, dan keluar rumah harus menggunakan masker. Peserta memiliki sikap positif mengenai cara pencegahan agar tidak tertular virus corona pada pandemi COVID-19.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta (LPPM UMJ), Universitas Muhammadiyah Jakarta dan Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah mendukung dan mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Pemerintah Kota Tangerang Selatan. 2020. Informasi Terkait Covid-19. Diakses dari <https://lawancovid19.tangerangselatankota.go.id/>
- Kemenkes. 2020. Panduan_Pencegahan_Pengendalian_COVID-19_di_Perkantoran_dan_Industri. Diakses dari http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/KMK_No_HK_01_07-MENKES-328-2020_ttg_Panduan_Pencegahan_Pengendalian_COVID-19_di_Perkantoran_dan_Industri.pdf
- Kemenkes.2020. 5 Langkah Cuci Tangan Pakai Sabun. Direktorat Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit. Diakses dari <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/>
- Kemenkes. 2020. Cuci Tangan Pakai Sabun. Diakses dari: <https://covid19.go.id/edukasi/masyarakat-umum/cuci-tangan-pakai-sabun>
- Kemenhumham.2020. Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Penanganan Covid-19. Diakses dari <https://covid19.go.id/p/regulasi/pp-no-21-tahun-2020-tentang-psbb-dalam-rangka-penanganan-covid-19>.
- Lotfi, M., Hamblin, M.R., Rezaei, N. 2020. COVID-19: Transmission, prevention, and potential therapeutic opportunities. Clin Chim Acta, 2020 Sep; 508: 254–266
- Suherman, Aini, FQ. 2019. Analisis Kejadian Diare pada Siswa di SD Negeri Pamulang 02 Kecamatan Pamulang Tahun 2018. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. Vol 15, No.2.2019 Diakses dari <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK/article/view/4175/3266>